

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini merupakan suatu prosedur penelitian untuk mengungkap segala sesuatu secara kontekstual, melalui pengumpulan data dari latar alamiah dimana diri peneliti sebagai kunci dari instrumen yang bersifat deskriptif dan penggunaan analisis pendekatan induktif serta menekankan proses makna yang lebih dikedepankan. Metode kualitatif tersebut digunakan karena beberapa alasan yaitu metode kualitatif lebih adaptif dan lebih mudah digunakan ketika berhadapan *Double Reality*, metode ini merepresentasikan esensi hubungan antara peneliti dan informan secara langsung. Metode ini juga lebih sensitif sehingga dapat diadaptasi diri dan penajaman pengaruh bersama terhadap pola nilai yang ada sebelum peneliti.

Melalui pendekatan ini semua data yang diperoleh baik wawancara maupun observasi serta dokumen terkait lainnya menjadi apa adanya guna memperoleh makna, maka akan ditelaah lebih lanjut.

Sedangkan jenis penelitian yang penulis gunakan adalah penelitian studi kasus (*case study*) dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Penelitian studi kasus

(*case study*) secara intensif mempelajari latar belakang keadaan dan posisi saat ini.<sup>29</sup>

Jika ditinjau dari segi wilayah, maka hasilnya diantara subjek atau daerah yang diteliti terbatas. Tapi ditinjau dari studi kasus variable dan fokus yang diteliti sangat luas dimensinya. Maka dari itu penelitian studi kasus meneliti keseluruhan subjek atau daerah yang menjadi obyek penelitian. Sedangkan penelitian ini mendeskripsikan proses pembelajaran fikih kebangsaan dalam mewujudkan sikap nasionalis pada santri Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo kota Kediri.

#### **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, yang mana peneliti bertindak menjadi titik sebagai instrumen sekaligus pengumpul data, instrument selain manusia dapat digunakan namun terbatas hanya sebagai pendukung saja.

Peneliti harus memperhatikan hal kemampuan bertanya, mengamati, melacak dan menggambarkan dirinya sebagai alat penting guna mendapatkan suatu data yang akurat dan relevan. Kehadiran peneliti dilapangan ini sangat penting dan diperlukan secara optimal, peneliti merupakan kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan

---

<sup>29</sup> Prof. Dr. Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Ancangan Metodologi, Presentasi, Dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa Dan Peneliti Pemula Bidang Ilmu-Ilmu Sosial, Pendidikan, Dan Humaniora* (Bandung: Pprof. Dr. Sudarwaustaka SETIA, 2013), h. 54.

para santri sehingga dapat dengan mudah mengamati santri putri Pondok Pesantren Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri.

### C. Lokasi Penelitian

Lokasi dari penelitian ini adalah Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro'at yang bertempat di Kelurahan Lirboyo, Kecamatan Mojoroto, Kota Kediri, Jawa Timur, dengan fokus penelitian tentang proses pembelajaran fikih kebangsaan dalam mewujudkan sikap nasionalis santri Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri.

Adapun alasan penelitian menentukan lokasi yaitu Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-at (MHMTQ) Lirboyo Kota Kediri karena peneliti merupakan lulusan dan salah satu bagian dari lembaga tersebut. Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro'at merupakan pendidikan non formal yang berada dibawah naungan Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kota Kediri yang mana lulusan madarasah tersebut telah diakui oleh Kemenag dan dianggap setara atau *mu'adalah* dengan jenjang pendidikan formal dan juga memiliki prestasi dalam pengembangan pendidikan pesantren. Selain itu, penulis bermukim serta menimba ilmu di lembaga tersebut.

### D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dimana data dapat diperoleh.<sup>30</sup> Data dalam penelitian ini yaitu semua data dan informasi yang

---

<sup>30</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 172

didapat dari para informan yang paling mengetahui dengan jelas dan rinci mengenai focus penelitian yang diteliti yaitu pembelajaran fikih kebangsaan dalam mewujudkan sikap nasionalis santri. Selain dari informan, data juga didapat dari hasil dokumentasi untuk menunjang data berbentuk kata-kata, tertulis maupun dari tindakan. Sedangkan jenis data penelian ini ada dua, yakni:

1. Data primer

Data ini berupa kata-kata dan tindakan orang yang diwawancarai atau diamati yang merupakan sumber data utama. Informasi tersebut berupa pengaturan atau perilaku dan tindakan masyarakat. Sumber data utama dikumpulkan melalui wawancara dan observasi, termasuk pengamatan yang merupakan hasil dari mendengar, melihat, dan bertanya. Penelitian kualitatif ini secara tersadar, terarah dan bertujuan mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Mengenai hal itu sumber utama dari fokus penelitian yaitu pengajar fikih kebangsaan sebagai sumber informasi utama, mudier Madrasah Hidayatul Muhtadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-ah, pengurus Pondok serta siswi madrasah sebagai informan sekunder, guna mengetahui hasil pembelajaran fikih kebangsaan yang sudah berlangsung. Sedangkan data berupa tindakan didapat dari pengajar Fikih kebangsaan selaku yang memberikan dan merencanakan proses

pembelajaran kajian fikih kebangsaan di Madrasah Hidayatul Muhtadi-ah Fittahfizhi Wal Qiro-ah Lirboyo Kota Kediri.

## 2. Data sekunder

Di sini merupakan data yang didapat melalui tulisan, meski disebut sumber data kedua hal itu tidak diabaikan, sumber data tambahan dapat dibagi atas sumber buku dokumen pribadi dan dokumen resmi. Dokumen tertulis diperoleh dari TU Madrasah Hidayatul Muhtadi- ah Fittahfizhi Wal Qiro-ah (MHMTQ) Lirboyo Kota Kediri, yang terdiri dari:

- a. Visi dan Misi Madrasah Hidayatul Muhtadi- ah Fii Tahfizhi Wal Qiro-ah (MHMTQ) Lirboyo Kediri.
- b. Struktur organisasi Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur'an Lirboyo Kediri.
- c. Struktur organisasi Madrasah Hidayatul Muhtadi- ah Fii Tahfizhii Wal Qiro-ah Lirboyo Kediri.

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan suatu data di lapangan untuk mendeskripsikan dan menjawab fokus yang diteliti, menggunakan tiga metode dalam pengumpulannya:

### 1. Observasi

Observasi yaitu “suatu pengamatan yang pencatatannya ditujukan pada suatu masalah dalam rangka penelitian, dengan maksud

untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk memecahkan persoalan yang dihadapi”. Observasi termasuk pengamatan yang meliputi “perhatian dari kegiatan terhadap obyek dengan menggunakan seluruh indra”.<sup>31</sup>

Hal ini peneliti secara langsung melibatkan latar yang akan diteliti. Peneliti menggunakan metode ini untuk mencari fenomena yang di amati guna mendapatkan data dalam upaya mengembangkan wawasan santri melalui kegiatan pembelajaran fikih kebangsaan.

## 2. Wawancara

Wawancara yaitu “percakapan antara dua orang atau lebih, peneliti sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan subjek atau kelompok sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan peneliti.”<sup>32</sup>

Diadakannya wawancara bermaksud menyusun perihal orang, kegiatan, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi dan lainnya.

Dalam penelitian ini wawancara ditujukan kepada pengajar, mudier madrasah, pengurus pondok dan siswi Madrasah Hidayatul Mubtadi- Aat Fii Tahfizhii Wal Qiro-at Lirboyo Kediri.

## 3. Dokumentasi

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 146

<sup>32</sup> Moeng, *Menjadi PENELITI KUALITATIF*, h.130.

Dokumentasi adalah suatu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data untuk mencari variabel berupa catatan, buku, foto, video, surat, absensi dan sebagainya.<sup>33</sup>

Teknik ini digunakan sebagai penguat dan memantapkan data yang di peroleh dari observasi maupun wawancara. Dokumentasi dilakukan untuk mendapatkan data visi dan misi madrasah, struktur organisasi madrasah, perkembangan siswi dan data lainnya yang mendukung kelengkapan data yang dibutuhkan peneliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisis data adalah proses mengumpulkan data untuk dapat ditafsirkan. Analisis data merupakan proses dilakukan mulai pencatatan, persiapan, pengolahan dan menyambungkan makna dari dua kata yang berhubungan dengan masalah penelitian.

Teknik analisis data berupa teknik deskriptif dengan penggambaran melalui tiga cara yaitu:

##### **1. Penyajian Data**

Penyajian data adalah sekumpulan informasi yang tersusun dan memberikan kesimpulan serta untuk pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami yang terjadi dan yang harus dilakukan. Peneliti menyusun sebuah pertanyaan dari tingkat kedalam bentuk lebih kompleks, sederhana dan sistematis.

---

<sup>33</sup>Basrowi dan suwandi, *memahami penelitian kualitatif*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), h. 127.

## 2. Redaksi Data

Redaksi data yaitu memilih hal-hal pokok sesuai fokus dari penelitian. Dalam artian yang didapatkan pada lapangan yang tersusun bentuk uraian lengkap atau banyak, data tersebut dirangkum atau diredaksikan, memilah hal-hal pokok dan terfokus pada masalah yang sesuai dengan penelitian.

## 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan kegiatan menyimpulkan makna-makna dari data yang di uji keabsahannya, kekongkritannya, dan kecocokannya.<sup>34</sup> Hal ini peneliti berusaha menarik kesimpulan secara terperinci tentang temuan. Metode yang digunakan secara induktif, yaitu melalui pengamatan dan menarik kesimpulan. Peneliti tetap fokus menjelaskan dan mempertegas permasalahan temuan yang didapatkan menjadi pedoman secara obyektif bagi penelitian.

## G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian, agar data yang diperoleh dari lapangan bisa memperoleh keabsahan data, maka peneliti mengeceknya dengan melakukan:

### 1) Perpanjangan Pengamatan

Dalam perpanjangan pengamatan, sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh. Peneliti akan

<sup>34</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*. Terj. Tjetjep Rohandii Rohidi (Jakarta: UI Press, 2012), h. 16-19.

melakukan perpanjangan pengamatan di Madrasah Hidayatul Mubtadi-  
aat Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kota Kediri, saat peneliti merasa  
data yang diperoleh dari pengumpulan data sebelumnya dirasa kurang,  
peneliti akan melakukan observasi ulang untuk mencocokkan dengan  
data sebelumnya yang sudah diperoleh peneliti. Dalam perpanjangan  
pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian, yaitu dengan  
cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh sebelumnya  
itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan. Dalam  
perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian,  
yaitu dengan cara melakukan pengamatan apakah data yang diperoleh  
sebelumnya itu benar atau tidak ketika dicek kembali ke lapangan.

2) Meningkatkan Ketekunan

Peneliti dapat meningkatkan ketekunan dalam bentuk  
pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu benar  
atau tidak, dengan cara melakukan pengamatan secara terus-  
menerus, membaca berbagai referensi buku maupun hasil penelitian  
atau dokumentasi yang terkait dengan penelitian. Sehingga, aspek-  
aspek yang tercantum dalam penelitian bisa valid dan tidak  
diragukan lagi.

3) Triangulasi

Untuk mengecek keabsahan ini, teknik yang dipakai oleh  
peneliti adalah triangulasi. Dalam triangulasi data ini peneliti  
menggunakan triangulasi metode, dilakukan dengan cara

membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda, Dengan cara membandingkan pengamatan wawancara dengan hasil observasi atau dokumentasi yang berkaitan pada pengajar madrasah, santri dan pengurus Pondok Pesantren Putri Tahfizhil Qur-an. Karena itu, kualitas penelitian kualitatif sangat tergantung pada kualitas dari penelitiannya. Dengan demikian terdapat tiga triangulasi yang digunakan, diantaranya:

- a) Trigulasi sumber merupakan teknik pengecekan data didapatkan dari berbagai sumber yaitu Mudier (kepala sekolah), pengajar, siswi, dan orang tua.
- b) Trigulasi teknik, yaitu uji keabsahan data dengan pengecekan sumber yang sama dengan teknik berbeda, melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi.
- c) Trigulasi waktu, yaitu uji keabsahan data melalui waktu atau situasi saat data penelitian di dapat. Adapun waktu tersebut bisa seperti pagi, siang dan sore.

## **H. Tahap Penelitian**

Tahap-tahap dalam penelitian merupakan sistematika penulisan yang peneliti rancang sedemikian rupa. Adapun sistematika tersebut terbagi menjadi beberapa tahap yang diuraikan sebagai berikut:

### **1. Tahap Persiapan**

Pada tahap ini, peneliti melaksanakan observasi pendahuluan guna mendapatkan gambaran secara umum tentang problematika yang

akan dilalui. Agar penelitian berjalan dengan lancar, peneliti mengurus surat izin dari Lembaga Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP3M) Universitas Islam Tribakti Kediri.

Kegiatan administrasi selesai, peneliti merencanakan rancangan penelitian, agar penelitian dapat dilaksanakan secara terarah. Peneliti juga membuat beberapa pertanyaan secara garis besar untuk pedoman wawancara yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, serta bertujuan memperoleh informasi atau hasil data secara optimal.

## 2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan yaitu tahap inti dari pelaksanaan penelitian.

Pada tahap ini peneliti mencari dan mengumpulkan data yang dibutuhkan, dengan beberapa tahap sebagai berikut:

- a. Peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen resmi yang dibutuhkan dalam penelitian dan melakukan wawancara terhadap pihak terkait untuk mendapatkan informasi tentang proses pembelajaran kajian fikih kebangsaan di Madrasah Hidayatul Mubtadi-aat Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kota Kediri.
- b. Peneliti melakukan observasi secara langsung kepada objek penelitian berupa beberapa kegiatan yang memiliki pengaruh terhadap hasil pemahaman kajian fikih kebangsaan di Madrasah Hidayatul Mubtadi-at Fittahfizhi Wal Qiro'at Lirboyo Kota Kediri.

- c. Peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa sumber data yang diharapkan dapat memberikan informasi mengenai perwujudan sikap nasionalis di Madrasah Hidayatul Mubtadi-  
aat Fittahfizhi Wal Qiro- at Lirboyo Kota Kediri.

### 3. Tahap Pengolahan Data

Dalam tahap ini data yang telah diperoleh mengenai proses pembelajaran di Madrasah Hidayatul Mubtadi-  
aat Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kota Kediri yang kemudian data tersebut diolah dan meyajikannya dengan Menyusun data tersebut dalam bentuk narasi yang urut dan sistematis. Tujuan dari penyusunan data ini yaitu agar mempermudah peneliti dalam mengambil tindak lanjut atau langkah selanjutnya dari hasil penelitian yang diperoleh.

### 4. Tahap Pembahasan

Pembahasan data bertujuan agar mengetahui keterkaitan data yang digunakan di lapangan dengan teori dan hipotesis yang telah disusun oleh peneliti sebelumnya, khususnya dalam segi proses pembelajaran fikih kebangsaan di Madrasah Hidayatul Mubtadi-  
aat Fittahfizhi Wal Qiro-at Lirboyo Kota Kediri.

### 4. Tahap Penyimpulan Data

Dalam tahap ini peneliti merumuskan dan menyimpulkan hasil data yang telah diolah dan dibahas dalam tahap yang sebelumnya.









